

ABSTRAK

PT. Gunung Amal Solution International, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi, memiliki peran penting dalam menyediakan solusi telekomunikasi di Indonesia. Dalam rangka menjaga integritas laporan keuangan dan meminimalkan potensi kecurangan, perusahaan ini telah menerapkan berbagai kebijakan pengendalian internal yang ketat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan dengan menggunakan metode deskriptif dan asosiatif dengan mengumpulkan data dari 31 Karyawan PT. Gunung Amal Solution International yang menjadi sampel dari penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal PT. Gunung Amal Solution International memiliki skor rata-rata 2.68, yang berada dalam kategori cukup, dengan beberapa dimensi seperti Aktivitas Pengendalian yang memerlukan perbaikan. Pencegahan kecurangan yang dievaluasi melalui analisis risiko, implementasi, sanksi, dan pemantauan menunjukkan hasil yang serupa, dengan skor rata-rata 2.85. Analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara pengendalian internal dan pencegahan kecurangan, dengan koefisien regresi sebesar 0,862. Selain itu, koefisien korelasi Pearson sebesar 0,952 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel, yang menjelaskan 90,6% variasi dalam pencegahan kecurangan. Temuan ini menegaskan bahwa pengendalian internal yang lebih baik akan berkontribusi pada peningkatan efektivitas pencegahan kecurangan di perusahaan.

Kata kunci: Pengendalian internal, Pencegahan kecurangan,

ABSTRACT

PT. Gunung Amal Solution International, as a company engaged in the field of information technology, plays an important role in providing telecommunications solutions in Indonesia. In order to maintain the integrity of financial reports and minimize the potential for fraud, the company has implemented various strict internal control policies. This study aims to analyze the influence of internal control on fraud prevention using descriptive and associative methods by collecting data from 31 employees of PT. Gunung Amal Solution International, who are the sample of this research.

The results of the study show that the internal control system at PT. Gunung Amal Solution International has an average score of 2.68, which falls into the "adequate" category, with some dimensions, such as Control Activities, requiring improvement. Fraud prevention, evaluated through risk analysis, implementation, sanctions, and monitoring, shows similar results, with an average score of 2.85. Regression analysis indicates a significant positive influence of internal controls on fraud prevention, with a regression coefficient of 0.862. Furthermore, the Pearson correlation coefficient of 0.952 indicates a very strong relationship between the two variables, explaining 90.6% of the variation in fraud prevention. These findings affirm that better internal controls will contribute to enhancing the effectiveness of fraud prevention in the company.

Keywords: Internal control, Fraud prevention,

